

Editing Macro-Art via Smartphone

Randy Adipraja, GEO101601715, GeoJabodetabek

Member Reguler Geonusantara dengan akun instagram @randyadipraja_ yang terdaftar di Geonusantara pada bulan Oktober 2010.

Program Belajar Bersama Keluarga
Geonusantara

Edisi Jurnal :
9 Agustus 2017

Email :
geonusantara.org@gmail.com

Website :
geonusantara.or.id

Dipandu oleh :
Divisi Moderasi dan Representasi Member
Geonusantara

Moderator :
Windu Fidyanto, Niken Nanda Wulandari, Kusri
Naeni, Ahmad Iwan Sulisty, Wanda Switenia,
Agus Salim

Dokumentasi :
Pengurus Pusat Geonusantara

Abstraksi

Makrofotografi mempunyai banyak sub-aliran, dan *macro-art* adalah merupakan yang paling dapat menyalurkan imajinasi fotografer. Fotografer dengan *budget* minimal atau bahkan hanya menggunakan *smartphone* dewasa ini semakin terfasilitasi dengan berbagai fitur aplikasi, kreativitas, dan tips yang dibagikan oleh sesama penggiat makrofotografi menggunakan *smartphone*. Editing *macro-art* dengan menggunakan *smartphone* dapat menggunakan aplikasi *PicSay Pro* dan *Snapseed*. Teknik-teknik yang digunakan beragam, seperti *blur*, *tools whirl*, dan bahkan *dizziness* yang sah digunakan dalam menyalurkan imajinasi pada *macro-art photography*. Dalam pengeditan foto *macro-art* sebenarnya subyektif dan bergantung dari ide masing-masing fotografer sehingga memang sangat dibutuhkan imajinasi dan *mood* yang bagus.

Untuk warna, di sini ia meracikkan sendiri dengan menggunakan *tools curves* di *Snapseed*, menggunakan *grainy films* di *Snapseed*, *hue* di *PicSay-Pro*, dan kadang ia menggunakan *tools whirl* dan *dizziness* di *PicSay-Pro* untuk foto yang seperti di bawah ini :

Pendahuluan

Lensa Universal seharga 15 ribuan adalah lensa yang pertama kali digunakan oleh Randy dalam memotret makro dan kemudian mulai menggunakan lensa bongkaran (*lensbong*). *Smartphone* yang ia gunakan dahulu adalah **Meizu M2 Note** dan sekarang menggunakan **Xiaomi Mi5c** dengan memakai lensa yang beragam dengan pengaturan auto. Ia sudah mencoba beragam *style* di makrofotografi, mulai dari *nature*, *extreme*, *concept*, dan *art*. Dan pada akhirnya ia jatuh cinta dan memilih *art* untuk foto instagramnya karena tidak membosankan, bisa diberikan berbagai hiasan, warnanya enak dilihat, dan dapat menyalurkan imajinasi.

Materi

Dalam mengedit foto *macro-art*, Randy menggunakan aplikasi **PicSay-Pro** dan **Snapseed** karena menurutnya kedua aplikasi tersebut sudah mumpuni untuk *editing* di *smartphone*, walaupun masih banyak aplikasi lain yang bagus.

Pengeditan dilakukan dengan menggunakan warna putih untuk di-*blend* ke foto yang akan di-*edit* di *PicSay-Pro*. Sebenarnya tidak hanya putih, kadang ia menggunakan warna pink dan/atau warna pastel lainnya. Selain itu ia juga menggunakan fitur *blur* di *Snapseed* dan ia *mix* lagi dengan *default setting* 100 untuk bagian pinggir, 75 untuk bagian agak tengah, 50 untuk yang mendekati obyek, dan 0 pada obyek.





Gambar 1: Efek Tools Whirl dan Dizziness

Rangkuman Tutorial Editing Macro-Art di Smartphone

Dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Snapseed
2. Aplikasi PicSay Pro
3. Gambar berwarna putih (putih polos)
4. Obyek (serangga) yang bagus untuk digunakan art biasanya : kepik (*ladybug*), kupu-kupu, mantis.
5. *Background* yang bisa berupa bokeh, rumput, bunga, dll.
6. Imajinasi dan *mood* yang bagus.

Caranya :

1. Buka aplikasi **PicSay Pro** dan tambahkan foto yang akan kita *edit*.

2. Pilih fitur **effect** dan pilih **insert photo**. Pilih foto warna putih kemudian atur **blend** menjadi 30%, *masking* atau hapus warna putih tersebut di bagian obyeknya.

Note :

- a. Foto bawaan terang 1 kali *blend* 30%.
- b. Foto bawaan agak gelap 2 kali *blend* 30% dan 15%.
- c. Foto bawaan gelap 3 kali *blend* 30%, 20%, dan 15%.

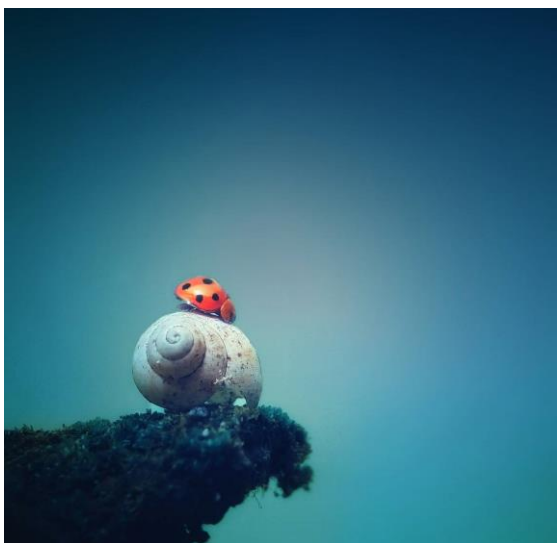
Ini dapat diatur sesuai selera Anda yang penting enak dipandang.

3. **Insert photo** lagi namun kali ini *background* dan penghias, masukan foto bokeh, rumput, dll dengan *blend* maksimal 30% dan lakukan *masking* lagi.
4. Masuk ke aplikasi **Snapseed**, warna yang sudah terkena warna putih saturasinya akan berkurang sehingga harus dinaikkan kembali. Jika ingin lebih *soft*, bisa ditambahkan fitur **glow**. Jika ada *foreground* yang bisa diblur dengan fitur **lens blur** **snapseed**.
5. Apabila pengaturan di atas dikira sudah sesuai selera, *tone* foto dapat dirubah dengan masuk ke aplikasi **PicSay Pro** lagi melalui pengaturan **hue** pada fitur **effect** dan bisa juga pakai **grainy film** di Snapseed. Namun ini hanyalah faktor selera saja.

Hasil Macro-Art Karya Randy Adipraja

1. *Macro-Art Calm* : Tidak ada penambahan bokeh, dll.





2. *Macro-Art Fantasy* : Seluruh elemen pengeditan digunakan, seperti bokeh, *ray off light*, *blending object*, dll.





NOTE :

Penggunaan ponsel dan aplikasi-aplikasi di atas tidak bersifat promo, hanya sekedar tips dan pengalaman pribadi dari narasumber.